

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Mengukur perencanaan karir peserta didik kelas VIII dengan media interaktif di SMP Negeri 1 Kesugihan Cilacap dalam penelitian ini menggunakan menggunakan SPSS (Statistical Program Form Social Science) 16.00 for windows. Adapun hasil desriptiv adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Descriptives

Hasil	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
Pre-test Kontrol	32	90.8750	14.59286	2.57968	85.6137	96.1363	63.00	128.00	
Post-test Kontrol	32	92.5000	15.61017	2.75951	86.8719	98.1281	60.00	124.00	
Pre-test eksperimen	32	95.7813	12.79298	2.26150	91.1689	100.3936	66.00	114.00	
Post-test eksperimen	32	94.4375	13.08764	2.31359	89.7189	99.1561	70.00	120.00	
Total	128	93.3984	14.02604	1.23974	90.9452	95.8517	60.00	128.00	
Model	Fixed Effects		14.06748	1.24340	90.9374	95.8595			
	Random Effects			1.24340 ^a	89.4414 ^a	97.3555 ^a			-1.54006

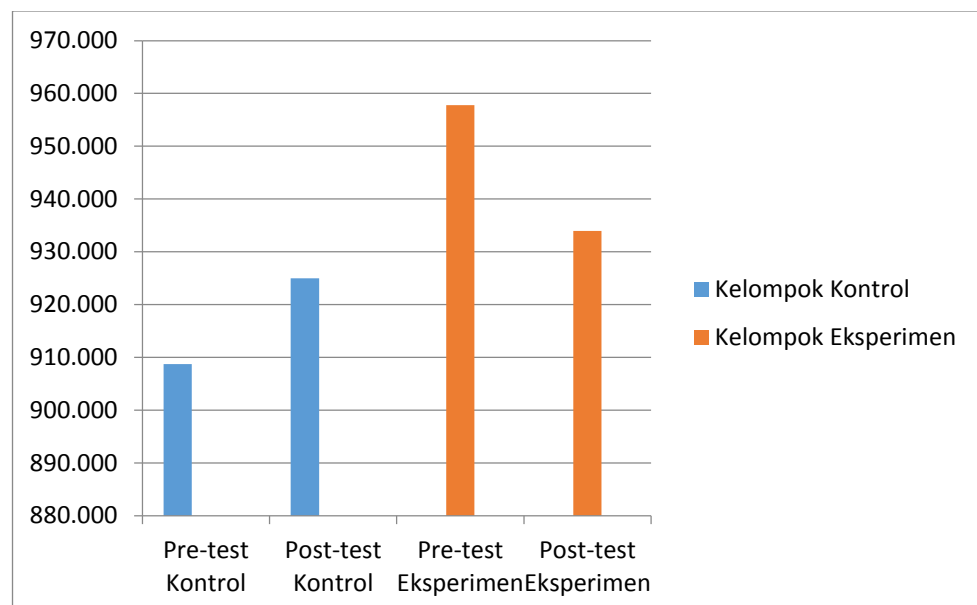
a. Warning: Between-component variance is negative. It was replaced by 0.0 in computing this random effects measure.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa penelitian diberikan kepada 32 sampel kelompok eksperimen dan 32 kepada kelompok kontrol. Rata-rata nilai pada pemberian pretest kelompok kontrol sebesar 90.8750,

post test pada kelompok kontrol sebesar 92.5000, pretest kelompok eksperimen sebesar 95.7813, posttest pada kelompok eksperimen sebesar 93.3984. deviation pretest kelompok kontrol 14.59286, post test kelompok kontrol 15,59286, pre test kelompok eksperimen sebesar 12.79298, dan post test kelompok eksperimen sebesar 13.08764. nilai minimum dari pretest kelompok kontrol sebesar 63.00 , post test pada kelompok kontrol sebesar 60.00, pretest kelompok eksperimen sebesar 66.00, dan posttest pada kelompok eksperimen sebesar 70.00. nilai maksimum dari pretest kelompok kontrol sebesar 128.00, post test pada kelompok kontrol sebesar 124.00, pretest kelompok eksperimen sebesar 114.00 , dan posttest pada kelompok eksperimen sebesar 120.00 .

Dari hasil tabel tersebut diketahui bahwa kelompok eksperimen setelah diberikan layanan bimbingan karir justru terjadi penurunan.

Grafik Perencanaan Karir Peserta Didik



B. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis menggunakan aplikasi SPSS 16.0

Langkah-langkah melakukan melakukan uji varians adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua kelompok varian populasi adalah sama, varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_a = Kedua kelompok varian populasi adalah berbeda, yaitu varian kelompok eksperimen dan kelompok pretest adalah berbeda.

2. Kriteria Pengujian (berdasarkan signifikansi)

H_0 akan diterima apabila jika signifikansi $> 0,05$

H_0 akan ditolak jika signifikansi $< 0,05$

3. Membandingkan Signifikansi

Nilai signifikansi pada tabel adalah 0,505 maka H_0 ditolak.

4. Kesimpulan

Oleh karena nilai signifikansi pada uji analisis varians adalah sebesar 0,505 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian tersebut berbeda (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pre test adalah berbeda).

Dengan ini, penggunaan analisis varians menggunakan Homogeneous Subsets (diasumsikan varian sama).

Tabel 4.2 Hasil Turkey HSD

Hasil		
Tukey HSD ^a		
Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05
		1
Pre-test Kontrol	32	90.8750
Post-test Kontrol	32	92.5000
Post-test eksperimen	32	94.4375
Pre-test eksperimen	32	95.7813
Sig.		.505
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.		
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 32.000.		

Pengujian berdasarkan signifikansi :

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua kelompok varian populasi adalah sama, varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_a = Kedua kelompok varian populasi adalah berbeda, yaitu varian kelompok eksperimen dan kelompok pretest adalah berbeda.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Nilai Signifikansi

Dari subset for alpha di atas didapat nilai signifikansi adalah 0,505

4. Kriteria pengujian

H_0 akan diterima apabila jika signifikansi $> 0,05$

H_0 akan ditolak jika signifikansi $< 0,05$

5. Membandingkan nilai signifikansi

Nilai signifikansi 0,505, lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

6. Kesimpulan

Karena nilai signifikansi (0,505), maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada saat post test.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan menggunakan SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 For windows, diperoleh data tabel varians signifikansi adalah 0,505. Hal ini menunjukkan bahwa probality lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Ketika H_0 diterima berarti tidak ada peningkatan yang signifikan, berarti pula bahwa tidak peningkatan yang signifikan penggunaan variabel x (media interaktif dobe flash) untuk meningkatkan variabel y (perencanaan karir peserta didik). Sehingga dapat diartikan bahwa media interaktif media adobe flash belum mampu meningkatkan perencanaan karir peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Pemberian layanan informasi perencanaan karir melalui bimbingan karir sesuai dengan prinsi bimbingan karir, bahwa layanan bimbingan karir sesuai dengan prinsip pemberian layanan diberikan kepada semua peserta didik. Peserta didik pada kelompok eksperimen berdasarkan prinsip bimbingan karir, semua peserta didik diberikan informasi mengenai perencanaan karir. Pemberian informasi kepada semua peserta didik menggunakan media bimbingan dan konseling, sebuah alat bantu

dalam penyampaian informasi pada layanan bimbingan dan konseling. Media bimbingan dan konseling yang digunakan menggunakan media interaktif, agar terjadi bimbingan dan konseling lebih komunikatif antara peserta didik atau konseli dan konselor. Media yang digunakan adalah media adobe flash. Pemberian layanan bimbingan karir dilakukan dengan pemberian layanan jarak jauh.

Pelaksanaan pemberian layanan bimbingan karir dilakukan dengan aplikasi Whatsap, pemilihan aplikasi Whatsap berdasarkan pertimbangan kemudahan akses aplikasi yang mendukung yang dimiliki oleh peserta didik. Pemilihan menggunakan aplikasi whatsapp dikarenakan dapat dilakukan komunikasi chat dan video call yang dapat dilakukan bersama-sama namun terbatas maksimal 8 pengguna. Pada awal pemberian layanan menggunakan aplikasi group di Whatsapp dilakukan dengan chat, diharapkan peserta didik dan peneliti dapat saling berdiskusi namun pada kenyataannya kurang adanya komunikasi yang interaktif. Evaluasi pada pemberian layanan yang pertama pelaksanaan pemberian layanan yang kedua dilakukan dengan video call, sebelumnya dibentuk kelompok masing-masing 6/7 per kelompok menjadi 5 kelompok.

Pemberian layanan dengan video call setiap per kelompok mengalami peningkatan komunikasi lebih interaktif dengan peserta didik. Waktu pemberian layanan dilakukan sesuai dengan jam pembelajaran yaitu 2x40 menit sehingga ketika bimbingan karir melalui video call per kelompok mengalami keterbatasan waktu. Pada pertemuan ketiga pemberian

layanan bimbingan karir dilakukan dengan kombinasi antara chat dan video call. Ketika melalui chat dirasa kurang, bisa dilakukan menggunakan video call. Pemberian informasi pada bimbingan karir dilakukan dengan media berbentuk adobe flash karena keterbatasan dalam mengakses dibuat alat bantu penyampaian materi dengan cara media adobe flash diupload di chanel youtube dalam bentuk video. Dengan demikian, peserta didik mengakses link yang diberikan. Deskripsi pelaksanaan bimbingan karir menggunakan media interaktif. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tahap Pelaksanaan Bimbingan Karir

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dengan melakukan penjadwalan jam masuk bimbingan klasikal. Pada kelas VIII C masuk pada hari Kamis tanggal 22 Novemer 2020 pada pukul 9.40-11.20 WIB dan 23 Oktober 2020 pada kelas VIII G pada hari Jum'at pukul 07.00-08.20 WIB. Pelaksanaan bimbingan dilakukan dengan pengisian angket perencanaan karir. Pada bimbingan klasikal dilakukan dengan melalui aplikasi group Whatsap dikarenakan tidak memungkinkan untuk dilaksanakan tatap muka pengisian angket dilakukan menggunakan google formulir. Peserta didik mengisi angket google formulir dengan mengeklik link angket perencanaan karir pre-test. Sebelum pelaksanaan pemberian layanan terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan

Layanan (RPL) diantaranya RPL pemberian angket perencanaan karir pre-test kelas VIII C dan VIII G, pemberian layanan bimbingan klasikal untuk 3 kali pertemuan, dan pemberian angket post-test kelas VIII C dan VIII G.

b. Tahap pelaksanaan

1. Tahap awal

Pada pelaksanaan bimbingan klasikal melalui aplikasi group Whatsap dengan memberikan salam, do'a serta tujuan dilaksanakan bimbingan klasikal kepada peserta didik, kemudian penyampaian langkah-langkah dalam bimbingan yang akan dilaksanakan terkait durasi waktu dan pokok-pokok materi yang akan diberikan.

2. Tahap inti

Semua peserta didik diberikan layanan pemberian informasi dengan bimbingan klasikal. Pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan media adobe flash. Peserta didik mengakses youtube agar mengetahui materi yang disampaikan. Setelah peserta didik mengetahui materi yang diberikan dilakukan diskusi bersama melalui aplikasi group whatsapp.

3. Tahap penutup

Pada tahap penutup dengan memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang diberikan, kemudian

merencanakan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh peserta didik dan menutup kegiatan bimbingan klasikal.

a. Kelompok Eksperimen

Pada kelompok eksperimen dilakukan pada kelas VIII C dengan total 32 peserta didik. Bimbingan karir dengan bimbingan klasikal dilakukan selama 5 kali pertemuan setiap hari Kamis pada pukul 09.40-11.00 WIB. Berikut ini uraian kegiatan pelaksanaan bimbingan :

1) Pertemuan ke-satu

Pada pertemuan pertama kelompok eksperimen dilakukan pada kelas VIII C hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 pada jam pembelajaran pukul 9.40-11.00 WIB dengan pemberian angket pre-test melalui chat aplikasi group whatsapp. Pengisian angket pre-test dengan menawarkan dua opsi melalui google formulir dan lembar angket. Ketika peserta didik memilih melalui google formulir peserta didik tinggal mengisi melalui link yang sudah ada dan ketika memilih melalui lembar angket peserta didik dapat mengambil lembar angket di sekolah. Berdasarkan keputusan bersama peserta didik memilih untuk mengisi melalui google formulir. Pengisian angket pre-test bertujuan untuk mengetahui perencanaan karir sebelum diberikan layanan bimbingan karir pemberian informasi secara klasikal.

Pelaksanaan bimbingan pada tahap dilkakukan dengan memberikan salam, do'a serta tujuan dilaksanakan bimbingan

klasikal kepada peserta didik, kemudian penyampaian langkah-langkah dalam bimbingan yang akan dilaksanakan terkait durasi waktu dan pokok-pokok pengisian angket. Pada tahap ini dilakukan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik maupun peneliti. Pada tahap ini peneliti menjelaskan terkait tata cara pengisian angket melalui google formulir disertai link yang sudah dibuat. Peserta didik, melakukan pengisian angket melalui google formulir melalui link. Pada jam pembelajaran antusias peserta didik responsif, terlihat dari banyaknya peserta didik yang merespon melalui chat di group Whatsapp dan melakukan pengisian di google formulir. Pengisian melalui google formulir pada tanggal 22 November selama jam pembelajaran ada 7 peserta didik.

Pada tahap penutup dilakukan pemberian penguatan kepada peserta didik, dan untuk yang belum melakukan pengisian angket bisa dilakukan setelah selesai jam pembelajaran. Pada tanggal 22 November yang melakukan pengisian google formulir diluar jam pembelajaran terdapat 14 peserta didik, pada tanggal 23 November ada 4 peserta didik, pada tanggal 24 November terdapat 1 peserta didik, pada tanggal 26 November 6 peserta didik, dan pada tanggal 28 November 1 peserta didik. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan mengingatkan peserta didik yang belum mengisi baik secara pribadi maupun di group Whatsapp.

2) Pertemuan Ke-dua

Pertemuan kedua pada kelompok eksperimen kelas VIII C pada hari Kamis, 5 November 2020 pukul 9.40-11.00 WIB. Pada pelaksanaan bimbingan klasikal dengan pemberian informasi terkait perencanaan karir kepada peserta didik. Pelaksanaan bimbingan pada tahap dilakukan dengan memberikan salam, do'a serta tujuan kemudian penyampaian langkah-langkah dalam bimbingan yang akan dilaksanakan terkait durasi waktu dan pokok-pokok penyampaian materi. Tahap inti kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik mengakses video adobe flash melalui youtube, melakukan diskusi di group dan menuliskan rencana tindak lanjut mengenai karirnya. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyampaikan materi, dan melakukan diskusi bersama peserta didik. Pada langkah pertama peserta didik diminta untuk menyaksikan video yang ada dan dilanjutkan dengan diskusi bersama di group whatsapp.

Pada tahap diskusi, kurang adanya respon dari peserta didik. Pada tahap penutup peserta didik masih diberikan kesempatan untuk menyaksikan video dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi dan menutup kegiatan. Pada pertemuan pertama sudah ada 2 peserta didik yang menuliskan terkait perencanaan karir yaitu Descstrit Kezia Virmala dan Annisa Nabila Yumna. Evaluasi dari pertemuan ini karena kurangnya respon dari peserta didik, dibentuk

kelompok. Sehingga pada pelaksanaan bimbingan karir pertemuan selanjutnya dibentuk kelompok dengan masing-masing per kelompok 6/7 peserta didik, dikarenakan dalam aplikasi group whatsapp pelaksanaan video call maksimal dilakukan oleh 8 pengguna.

3) Pertemuan Ke-tiga

Pertemuan kedua pada kelompok eksperimen kelas VIII C pada hari Kamis, 12 November 2020 pukul 9.40-11.00. Pada pelaksanaan bimbingan klasikal dengan pemberian informasi perbedaan sekolah lanjutan kepada peserta didik. sebelum pelaksanaan bimbingan klasikal dibentuk kelompok, dengan masing-masing-masing perkelompok 6/7 peserta didik. pembentukan kelompok ditentukan oleh peserta didik, dengan menentukan sendiri per kelompoknya dengan ketentuan masing-masing perkelompok 15 menit.

Pelaksanaan bimbingan pada tahap dilakukan dengan memberikan salam, do'a serta tujuan kemudian penyampaian langkah-langkah dalam bimbingan yang akan dilaksanakan terkait durasi waktu dan pokok-pokok penyampaian materi. Pada tahap ini dilakukan dengan peserta didik mengakses video yang disampaikan dan melakukan diskusi bersama melalui sambungan video call aplikasi group whatsapp. Pada pelaksanaan bimbingan karir berikut nama-nama yang mengikuti bimbingan secara video

call ada 23 peserta didik dan 9 peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan. Berikut nama peserta didik yang mengikuti bimbingan yaitu :

1. Anita Elsa Putrilia
2. Annisa Nabila Yumna
3. Bekti Widyawati
4. Decstrit Keiza Virmala
5. Nabila Az'zahra
6. Putri Dwi Novianti
7. Arin Desmasari
8. Ika Annisa Fitriyani
9. Laela Puspita Sari
10. Laras Putri Aji
11. Windi Lestari
12. Rasya Dwi Yugantara
13. Farel Bryan Pratama
14. Ryan Maulana Dwi Yanto
15. Risky Frasetyo
16. Dian Rahmadani
17. Amelia Susanti
18. Viko Rizki Saputro
19. Umi Rofiqohtus Sholihah
20. Hendki Very Hanggono

21. Rafi Fatur Rahman
22. Rafiul Tsani
23. Sekar Gendis Maheswari

Berikut nama peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan :

1. Nanda Sukma Rahayu
2. Saputro Nur Rohman
3. Alam Wahyu Ramadhan
4. Bayu Dwi Anggoro
5. Bhanu Tama Setiadi
6. Akmaludin Bimantoro
7. Dani Dimas Febriyanto
8. Fauzi Yulianto
9. Rafael Saputra

Pelaksanaan bimbingan klasikal per kelompok dapat diperoleh bahwa dari 22 peserta didik 5 sudah menentukan sekolah lanjutan, dan 17 belum menentukan perencanaan sekolah lanjutan baik sekolah SMA,MA, SMK, maupun MAK. Nama peserta didik yang sudah menentukan sekolah lanjutan adalah sebagai berikut :

1. Rasya Dwi Yugantara sudah mampu menentukan sekolah lanjutan SMK, tetapi belum mengetahui jurusan yang akan dipilih.

2. Laela Puspita Sari merencanakan sekolah lanjutan di SMA Negeri 1 Maos dengan mengambil peminatan IPA melalui jalur prestasi.
3. Dian Rahmadani merencanakan sekolah lanjutan di SMA Negeri 1 Maos dengan mengambil peminatan IPA melalui jalur prestasi.
4. Rafi Fatur Rahman sudah mampu menentukan sekolah lanjutan SMK, tetapi belum mengetahui jurusan yang akan dipilih.
5. Hendki Very Hanggono sudah mampu menentukan sekolah lanjutan SMK, tetapi belum mengetahui jurusan yang akan dipilih.

Pada tahap penutup memberikan penguatan terkait perencanaan karir, dan menuliskan sekolah lanjutan yang diminati. Tindak lanjut yang dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan video call di pertemuan selanjutnya. Evaluasi dari pertemuan ini adalah efektif dalam melaksanakan bimbingan, sehingga terjadi komunikasi yang lebih interaktif dibandingkan dengan diskusi melalui chat digroup. Kurang efisien dalam pelaksanaan bimbingan, karena untuk video call per kelompok membutuhkan waktu lebih dari 15 menit dan pada pelaksanaannya bimbingan per kelompok membutuhkan waktu kurang lebih perjam. Hambatan pada pelaksanaan bimbingan

melalui video call adalah koneksi internet yang kurang memadai, sehingga informasi yang tersampaikan terputus-putus.

4) Pertemuan ke-empat

Pertemuan kedua pada kelompok eksperimen kelas VIII C pada hari Kamis, 19 November 2020 pukul 9.40-11.00 WIB. Pada pelaksanaan bimbingan klasikal dengan pemberian informasi terkait mengenal lingkungan kerja kepada peserta didik. Pelaksanaan bimbingan pada tahap dilakukan dengan memberikan salam, do'a serta tujuan kemudian penyampaian langkah-langkah dalam bimbingan yang akan dilaksanakan terkait durasi waktu dan pokok-pokok penyampaian materi.

Tahap inti kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik mengakses video adobe flash melalui youtube, melakukan diskusi di group dan menuliskan rencana tindak lanjut mengenai karirnya. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyampaikan materi, dan melakukan diskusi bersama peserta didik. Pada langkah pertama peserta didik diminta untuk menyaksikan video yang ada dan dilanjutkan dengan diskusi bersama di group whatsapp. Pelaksanaan bimbingan melalui chat di group whatsapp dan dilanjutkan diskusi melalui per kelompok. Pelaksanaan bimbingan karir yang video call dilakukan 9 peserta didik dengan hasil sebagai berikut :

1. Annisa Nabila Yumna

Perkembangan pada Yumna yaitu, bahwa pada pertemuan sebelumnya belum memutuskan rencana sekolah lanjutan, pada pertemuan keempat, sudah dapat menentukan sekolah lanjutan yang nantinya akan dipilih. Dia memilih SMA Negeri 1 Maos dengan mengambil peminatan IPA melalui jalur prestasi karena tempat tinggalnya tidak masuk zonasi sehingga karena bercita-cita sebagai dokter.

2. Bekti Widyawati

Perkembangan pada Bekti yaitu, bahwa pada pertemuan sebelumnya belum memutuskan rencana sekolah lanjutan, pada pertemuan keempat, sudah dapat menentukan sekolah lanjutan yang nantinya akan dipilih. Dia memilih SMA Negeri 1 Maos dengan mengambil peminatan IPA melalui jalur prestasi karena tempat tinggalnya tidak masuk zonasi sehingga langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan belajar lebih semangat dan berusaha memperbaiki nilai-nilai yang dianggap masih kurang seperti nilai matematika. karena bercita-cita menjadi guru Bahasa Inggris.

3. Decstrit Keiza Virmala

Perkembangan pada Decstrit yaitu, bahwa pada pertemuan sebelumnya belum memutuskan rencana sekolah lanjutan, pada pertemuan keempat, sudah dapat menentukan sekolah lanjutan

yang nantinya akan dipilih. Dia memilih SMA Negeri 1 Maos dengan mengambil peminatan IPA melalui jalur prestasi karena tempat tinggalnya tidak masuk zonasi sehingga langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan belajar lebih semangat dan berusaha memperbaiki nilai-nilai yang dianggap masih kurang seperti nilai matematika. karena bercita-cita menjadi guru SD.

4. Nabila Az'zahra

Perkembangan perencanaan karir yang dilakukan Nabila, bahwa dipertemuan sebelumnya sudah menentukan sekolah lanjutan yaitu di SMA Negeri 1 Maos dengan mengambil peminatan IPA dan pada pertemuan ini alasan memilih peminatan IPA karena bercita-cita profesi seorang dokter.

5. Putri Dwi Novianti

Perkembangan perencanaan karir yang dilakukan Putri, bahwa dipertemuan sebelumnya belum menentukan sekolah lanjutan pada pertemuan ini dia dapat menentukan sekolah lanjutan yaitu di SMA Negeri 1 Maos dengan mengambil peminatan IPA dan pada pertemuan ini alasan memilih peminatan IPA karena bercita-cita profesi seorang dokter.

6. Arin Desmasari

Pada pertemuan sebelumnya belum mengetahui perencanaan karir yang akan dilakukan, pada pertemuan ini dapat menentukan sekolah yang dipilih yaitu di SMK mengambil jurusan pemasaran. Dia berkeinginan menjadi seorang pengusahayang sukses sehingga untu mendukung cita-citanya dia mengambil jurusan pemasaran.

7. Ika Annisa Fitriyani

Pada pertemuan sebelumnya Ika, belum mampu melakukan perencanaan karir terkait keputusan sekolah yang nantinya akan dipilih. Pada pertemuan ini dia dapat menentukan sekolah yang akan dipilih yaitu di SMK Negeri 1 Cilacap mengambil jurusan otomotif, meskipun dia bercita-cita sebagai pramugari.

8. Laras Putri Aji

Perkembangan perencanaan karir laras, yaitu bahwa pada sebelumnya menentukan studi sekolah lanjutan pada pertemuan ini dia dapat menentukan sekolah lanjutan di SMA Negeri 1 Cilacap dengan mengambil jurusan IPA karena bercita-cita sebagai dokter.

9. Windi Lestari

Perkembangan perencanaan karir pada Windi yaitu, bahwa pada pertemuan sebelumnya belum memutuskan rencana sekolah lanjutan,pada pertemuan keempat, sudah dapat menentukan sekolah lanjutan yang nantinya akan dipilih. Dia

memilih SMA Negeri 1 Maos dengan mengambil peminatan IPA melalui jalur prestasi karena tempat tinggalnya tidak masuk zonasi sehingga langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menambah motivasi belajar. karena bercita-cita menjadi seorang pramugari.

5) Pertemuan ke-lima

Pada pertemuan pertama kelompok eksperimen dilakukan pada kelas VIII C hari Kamis tanggal 26 November 2020 pada jam pembelajaran pukul 9.40-11.00 WIB dengan pemberian angket post-test melalui chat aplikasi group whatsapp. Pengisian angket post-test bertujuan untuk mengetahui perencanaan karir setelah diberikan layanan bimbingan karir pemberian informasi secara klasikal. Pelaksanaan bimbingan pada tahap dilakukan dengan memberikan salam, do'a serta tujuan dilaksanakan bimbingan klasikal kepada peserta didik, kemudian penyampaian langkah-langkah dalam bimbingan yang akan dilaksanakan terkait durasi waktu dan pokok-pokok pengisian angket. Pada tahap ini dilakukan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik maupun peneliti.

Pada tahap ini peneliti menjelaskan terkait tata cara pengisian angket melalui google formulir disertai link yang sudah dibuat. Peserta didik, melakukan pengisian angket melalui google formulir melalui link. Pada jam pembelajaran antusias peserta didik

responsif, terlihat dari banyaknya peserta didik yang merespon melalui chat di group Whatsapp dan melakukan pengisian di google formulir. Pengisian google formulir pada jam pembelajaran terdapat 25 peserta didik, dan 7 peserta didik diluar jam pembelajaran.

b. Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol diberikan 2 kali pertemuan setiap hari Jum'at pukul 07.00-08.20 WIB, penjelasan pertemuan akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pertemuan ke-satu

Pada pertemuan ke-satu kelompok kontrol diberikan pre-test pada jum'at November 2020 pukul 07.00-08.20 WIB. dengan pemberian angket pre-test melalui chat aplikasi group whatsapp. Pengisian angket pre-test dengan menawarkan dua opsi melalui google formulir dan lembar angket. Ketika peserta didik memilih melalui google formulir peserta didik tinggal mengisi melalui link yang sudah ada dan ketika memilih melalui lembar angket peserta didik dapat mengambil lembar angket di sekolah. Berdasarkan keputusan bersama peserta didik memilih untuk mengisi melalui google formulir. Pengisian angket pre-test bertujuan untuk mengetahui perencanaan karir sebelum diberikan layanan bimbingan karir pemberian informasi secara klasikal.

Pelaksanaan bimbingan pada tahap dilakukan dengan memberikan salam, do'a serta tujuan dilaksanakan bimbingan klasikal kepada peserta didik, kemudian penyampaian langkah-langkah dalam bimbingan yang akan dilaksanakan terkait durasi waktu dan pokok-pokok pengisian angket. Pada tahap ini dilakukan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik maupun peneliti. Pada tahap ini peneliti menjelaskan terkait tata cara pengisian angket melalui google formulir disertai link yang sudah dibuat. Peserta didik, melakukan pengisian angket melalui google formulir melalui link. Pengisian google formulir pada jam pembelajaran tanggal 23 Oktober 2020 sejumlah 19, pada tanggal 24 Oktober sejumlah 1 peserta didik, pada tanggal 26 Oktober sejumlah 7 peserta didik dan pada tanggal 28 Oktober sejumlah 5 peserta didik.

2. Pertemuan ke-dua

Pada pertemuan pertama kelompok eksperimen dilakukan pada kelas VIII G pada hari Kamis tanggal 27 November 2020 pada jam pembelajaran pukul WIB dengan pemberian angket post-test melalui chat aplikasi group whatsapp. Pengisian angket post-test bertujuan untuk mengetahui perencanaan karir setelah diberikan layanan bimbingan karir pemberian informasi secara klasikal. Pelaksanaan bimbingan pada tahap dilakukan dengan memberikan salam, do'a serta tujuan dilaksanakan bimbingan

klasikal kepada peserta didik, kemudian penyampaian langkah-langkah dalam bimbingan yang akan dilaksanakan terkait durasi waktu dan pokok-pokok pengisian angket.

Pada tahap inti dilakukan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik maupun peneliti. Pada tahap ini peneliti menjelaskan terkait tata cara pengisian angket melalui google formulir disertai link yang sudah dibuat. Peserta didik, melakukan pengisian angket melalui google formulir melalui link. Pada jam pembelajaran antusias peserta didik responsif, terlihat dari banyaknya peserta didik yang merespon melalui chat di group Whatsapp dan melakukan pengisian di google formulir. Pengisian melalui google Formulir pada tanggal 23 November 2020 sejumlah 29 peserta didik dan 3 peserta didik pada tanggal 24 November 2020.

c. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dilakukan melalui respon peserta didik dalam pelaksanaan bimbingan klasikal di aplikasi group Whatsap. Pada evaluasi setelah dilakukan bimbingan klasikal yang pertama karena peserta didik tidak ada diskusi pada chat aplikasi, sehingga pada pertemuan kedua dan ketiga dilakukan bimbingan klasikal melalui sambungan video call bersama dengan cara pembagian per kelompok dalam satu kelas.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang sudah dilakukan tentu banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian karena sedang adanya pandemi covid 19, sehingga layanan bimbingan dan konseling dilakukan dengan jarak jauh. Oleh sebab itu, penyampaian pengisian angket pre test maupun post test melalui aplikasi group Whatsap. Pengisian angket perencanaan karir pre-test maupun post test yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan melalui google formulir, untuk peserta didik yang mengalami hambatan dalam pengisian diberikan lembar angket melalui guru wali kelas. Keterbatasan lainnya pada pemberian bimbingan karir adalah kurang dalam melakukan interaksi dengan peserta didik karena terhambat sinyal seluler yang dimiliki oleh peserta didik.